
PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* BERBASIS ETNOSAINS TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR

Ria Resti Fauziah¹, Ria Puspitasari²

¹² Institut Al-Azhar, Menganti Gresik Jawa Timur, 0317915497

Email : fauziahriaresti@gmail.com¹

ria51653@gmail.com²

Received 03 February 2025; Received in revised form 28 February 2025; Accepted 05 February 2025

Abstrak

Pada Abad 21 ini, peserta didik dituntut guna mempunyai 4 kemampuan, yang salah satunya yakni kemampuan berpikir kritis. Tujuan dari studi pengembangan ini yakni mengembangkan media pembelajaran *Big Book* berbasis etnosains yang valid, praktis, serta efektif, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada murid sekolah dasar. Subjek dari studi ini yakni kelas IV UPT SDN 169 Gresik. Penelitian ini memakai metode *research and development* (R&D) serta model ADDIE yang mempunyai lima tahap menurut Robert Maribe Branch. Kelima tahapan tersebut terdiri dari analisa (analisis), perancangan (planning), pengembangan (development), penerapan (implementation), serta evaluasi (evaluation). Metode pengumpulan data yang dipakai yakni angket, lembar tes, serta lembar validasi. Temuan dari pengembangan ini mengungkapkan bahwasanya media *Big Book* berbasis etnosains sudah layak digunakan, sehingga beripikir kritis peserta didik juga meningkat. Dikatakan layak karena hasil validasi media beserta perangkat yang membantu pengembangan media menunjukkan kategori "sangat baik" dan kualifikasi "sangat bisa digunakan". Sedangkan media dikatakan praktis dilihat dari hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yaitu "sangat praktis" dan mendapat respon positif dari peserta didik yaitu "sangat menarik". Sedangkan kemampuan berpikir kritis siswa dikatakan meningkat karena diukur dari pretest dan posttest, skor rata-rata pretest menunjukkan indikator "sangat kurang" sedangkan nilai rata-rata posttest yaitu "sangat baik". Dengan demikian media *Big Book* berbasis etnosains telah layak digunakan secara praktis, valid, serta efektif.

Kata kunci: *Berpikir Kritis ; Big Book ;Etnosains*

Abstract

In the 21st century, students are required to have 4 abilities, one of these abilities is the ability to think critically. The aim of this development research is to develop ethnoscience-based Big Book learning media that is valid, practical and effective, and can improve critical thinking skills in elementary school students. The subjects of this study were class IV of UPT SDN 169 Gresik. This research uses the research and development (R&D) method and the ADDIE model which has five stages according to Robert Maribe Branch. The five phases consist of analyze (analysis), design (planning), develop (development), implement (implementation), and evaluate (evaluation). The methods for data collection utilized are questionnaires, testing sheets, and validation sheets. Data collection instruments used Big Book media validation sheets and learning tools, observation sheets and student response questionnaires. The results of this development show that ethnoscience-based Big Book media is suitable for use, so that students' critical thinking also increases. It is said to be feasible because the validation results of the media and the tools that help media development show the "very good" category and

the qualification "very usable". Meanwhile, the media is said to be practical, seen from the results of observations of learning implementation, namely "very practical" and received a positive response from students, namely "very interesting". Meanwhile, students' critical thinking skills are said to have increased because it is measured from the pretest and posttest, the average pretest score shows an indicator of "very poor" while the average posttest score is "very good". Thus, ethnoscience-based Big Book media is suitable for use in a valid, practical and effective manner.

Keywords: Big Book; critical thinking; ethnoscience

PENDAHULUAN

Berdasarkan Ki Hajar Dewantara, "pendidikan yakni upaya guna meningkatkan atribut fisik, moral (sikap), dan pemikiran kognitif siswa guna meningkatkan kualitas hidup dan keselarasan dengan alam". Oleh karena itu, peran utama sebuah wadah pendidikan yakni demi mempersiapkan generasi agar mutu Sumber Daya Manusia (SDM) meningkat. Tujuan dari pendidikan itu sendiri yakni membangun individu yang kompeten, cerdas, mempunyai pemahaman yang luas, serta kemampuan untuk melewati berbagai tantangan di zaman modern. Pendidikan memiliki tujuan serta proses yang meliputi inspirasi, motivasi, pemberdayaan, pencerahan, serta bisa merubah perilaku siswa melalui proses pendidikan.

Pendidikan merupakan landasan penting dalam persiapan seseorang untuk masa depannya. Hal dimulai dari pendidikan dasar yang harus diikuti hingga mencapai pendidikan tinggi. Menurut penelitian Achmad Munib (Vivi Meidina, 2023), suatu sasaran pembelajaran dapat dioptimalkan dalam konteks pembelajaran jika kualitas proses

pembelajaran di sekolah dasar tinggi. Kegiatan pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dengan penggunaan media atau sumber daya pendidikan yang dapat menjadikannya lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Akan tetapi, tidak semua pendidik menerapkan metode yang inovatif dan menarik bagi siswa. Pendidikan merupakan landasan penting dalam persiapan seseorang untuk masa depannya. Hal dimulai dari pendidikan dasar yang harus diikuti hingga mencapai pendidikan tinggi. Menurut Achmad Munib dalam penelitian (Vivi Meidina, 2023) "Dalam konteks pembelajaran kualitas proses belajar di sekolah dasar berperan dalam mencapai tujuan pembelajaran". Melalui penggunaan media dalam sebuah proses pembelajaran, proses pembelajaran bisa semakin bermakna serta tidak membosankan untuk siswa, akan tetapi beberapa pendidik belum menerapkan metode ini.

Memahami karakteristik murid adalah contoh kemampuan penting yang wajib dimiliki oleh sosok pengajar. Ketika pengajar memiliki pemahaman tentang karakteristik seorang murid, nantinya mereka bisa menyajikan pembelajaran yang

menyesuaikan dengan kemampuan serta sifat yang dimiliki oleh siswa tersebut. Karakteristik murid kelas IV Sekolah Dasar ditandai dengan tingginya rasa penasaran, kecintaan pada eksperimen serta penyelidikan, serta kemampuan yang logis dan mampu memahami bagaimana konsep yang sesuai dengan realita. Pada tahap ini, mereka telah mencapai tahap operasional konkrit yang memungkinkan mereka memahami materi pembelajaran yang lebih kompleks.

Dari temuan observasi awal, yang dijalankan pada tanggal 18 September 2023 terhadap UPT SDN 169 Gresik, di kelas IV ini terdapat 30 siswa, peneliti menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran tersebut. Adapun beberapa masalah tersebut yaitu siswa-siswa terlihat pasif, lebih suka mendengarkan tanpa bertanya, kurang responsive terhadap pertanyaan, memiliki minat yang rendah, dan kurang serius dalam mengerjakan tugas latihan. Kemudian, peneliti melakukan observasi tentang bagaimana karakteristik kemampuan berpikir kritis di kelas IV ini, dengan menggunakan lembar observasi. Adapun hasil dari observasi tersebut mengungkapkan bahwasanya kemampuan berpikir kritis kebanyakan murid rendah serta belum memenuhi KKTP. Peneliti menduga penyebabnya adalah kurangnya desain pembelajaran yang menarik dan kreatif oleh guru, yang berdampak pada kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu,

ditunjukkan dengan banyak siswa yang belum menyelesaikan tugas latihan secara optimal. Hal tersebut tergambar dari kesulitan murid saat menjawab soal yang diberi oleh pengajar, serta sedikitnya siswa yang bertanya saat guru memberi materi saat pembelajaran berlangsung.

Adapun beberapa peneliti terdahulu yang relevan dengan studi yang dilakukan oleh pengkaji sebagai berikut: 1.) Jurnal dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Berpikir Tingkat Tinggi pada Mata Pelajaran IPA di kelas V SD” oleh Siti Nurhayati Marliyani tahun 2022, menyimpulkan bahwa media pembelajaran *Big Book* dapat dinyatakan layak dan efektif untuk digunakan sebagai alat bantu pembelajaran IPA. Adapun pembaruan pada saat penelitian ini dilakukan adalah subjek dari studi ini yakni kelas IV UPT SDN 169 Gresik. 2.) jurnal dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* pada Pembelajaran Sub Tema Manusia dan Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar” oleh Vivi Meidina Amalia, dkk tahun 2023, menyimpulkan bahwa setelah dilakukan hasil uji keefektifan relative (ER) media *Big Book* mendapat hasil 71% hal ini menunjukkan media *Big Book* memiliki keefektifan tinggi yang bisa mengembangkan keterampilan murid. Adapun pembaruan dalam studi ini yaitu tujuan mengembangkan keterampilan berpikir kritis murid dan

subjek dari studi yakni kelas IV UPT SDN 169 Gresik.

Faktor yang memiliki dampak signifikan untuk memperlama proses berkembangnya kemampuan berpikir kritis seorang murid yaitu bagaimana kemampuan seorang pengajar untuk mengkomunikasikan materi saat proses pembelajaran. Yang membuat minat murid untuk menjalani pembelajaran menurun. Situasi ini juga menyebabkan penurunan hasil belajar siswa. Ketika hasil belajar menurun, bisa dikatakan kemampuan berpikir kritis anak menurun atau rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut, disarankan agar guru memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran. Selain itu, untuk merangsang kemampuan berpikir kritis murid, pengajar semestinya mengadopsi beberapa pendekatan yang inovatif serta beragam, misalnya dalam penggunaan media pembelajaran. Sebuah media pembelajaran bisa membangkitkan minat dan perhatian murid pada proses pembelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta menginspirasi semangat belajar murid, yang pada akhirnya akan membantu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Penting untuk mengatasi isu berkurangnya tingkat kemampuan berpikir kritis murid pada kelas IV ini. Agar, pencapaian peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dapat mencapai ekspektasi yang diharapkan. Setelah melakukan

analisis akar masalah ini, peneliti mencoba mengambil langkah dengan memanfaatkan media *Big Book*. Media *Big Book* ini adalah contoh alat yang mempunyai potensi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis murid, karena terdapat beberapa kelebihan diantaranya yaitu formatnya yang unik dan kreatif yang dapat menstimulasi minat siswa terhadap materi pembelajaran.

Media ini cocok untuk digunakan dalam kelas IV, karena media tersebut memiliki ilustrasi gambar yang menarik, teks yang tidak terlalu banyak serta ukuran yang besar. Hal ini, dapat merangsang karakteristik siswa kelas IV, seperti kemampuan mereka dalam menyelidiki serta tingginya tingkat rasa penasaran. Media *Big Book* ini, bisa mendukung saat proses pembelajaran, dengan merangsang kemampuan berpikir kritis murid, contohnya melalui daya tarik visual yang memusatkan perhatian siswa pada proses pembelajaran. Dengan meningkatkan fokus siswa terhadap materi pembelajaran, diharapkan murid bisa mengerti dengan semakin optimal, aktif bertanya, serta meningkatkan rasa penasaran mereka atas pembelajaran. Keuntungan lain adalah media pembelajaran *Big Book* dapat dengan mudah dibuat oleh guru sendiri.

Penulisan artikel ini, nantinya dikaitkan pada berbagai studi terdahulu oleh penulis, yang nantinya memunculkan beberapa hubungan dengan artikel ini. Adapun karya ilmiah

yang penulis maksud adalah sebagai berikut: Jurnal penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Pada Pembelajaran Sub Tema Manusia dan Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar” oleh Vivi Meidina Amalia, M. Sulthon Masyhud, Suparti tahun 2023, menyimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran subtema manusia dan lingkungan terbukti efektif, dengan hasil uji keefektifan relatif (ER) sebesar 71%, sehingga termasuk dalam kategori sangat efektif. Sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Ketika hasil belajar tinggi maka kemampuan berpikir kritis siswa pasti juga tinggi.

Pembaharuan dari media pembelajaran *Big Book* ini adalah berbasis *Etnosains* dimana media pembelajaran ini tidak hanya berisi tentang mata pelajaran IPAS yang sesuai dengan buku, selain itu juga melestarikan budaya serta menyelaraskan dengan pembelajaran mata pelajaran IPAS yang digunakan. Adapun jenis kebudayaan yang diangkat adalah pecel semanggi Surabaya. Pecel semanggi adalah makanan khas kota Surabaya. Materi ini akan peneliti selaraskan dengan pembelajaran IPAS yang ada pada kelas IV dengan materi bagian-bagian tumbuhan semanggi.

Dari latar belakang tersebut, pengkaji terdorong guna mengembangkan media *Big Book* berfokus pada *Etnosains* untuk

meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV. Maka dalam penelitian ini dipilih judul “Pengembangan Media *Big Book* Berbasis *Etnosains* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar”.

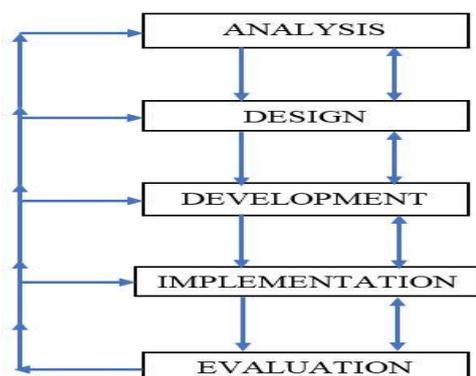
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan media pembelajaran *Big Book* berbasis *Etnosains* dengan Mata Pelajaran IPAS materi pecel semanggi. Adapun subjek dari penelitian adalah kelas IV UPT SDN 169 Gresik. Metode yang digunakan adalah (*Research And Development*) atau R&D. Berdasarkan (Winarni, 2018) *Research And Development* atau R&D merupakan proses atau langkah-langkah dalam mengembangkan suatu produk baru dan menyempurnakan produk yang sudah ada dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya oleh peneliti. (Sukmadinata, 2017) mengungkapkan metode *Research And Development* adalah penelitian pendekatan untuk menghasilkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada serta dapat dipertanggung jawabkan.

Model pengembangan yang dipakai pada studi ini yakni model ADDIE, model ini dikembangkan oleh Robert Maribe Branch. Model ADDIE memiliki 5 tahapan yaitu: *Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*. Menurut Angko dan Mustaji dalam penelitian Apriliyah mengemukakan bahwa inti dalam proses pembelajaran ADDIE meliputi analisis kebutuhan



siswa, perancangan materi, dan evaluasi. Terdapat 5 tahapan pengembangan materi, implementasi, dalam model ADDIE sebagai berikut:



Gambar 1 tahapan ADDIE

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Pertama, peneliti mencari permasalahan yang ditemui pada saat proses pembelajaran. Peneliti melakukan hal tersebut dengan melakukan observasi awal lapangan dan wawancara dengan siswa dan gurunya. Hasil dari observasi tersebut diperoleh bahwasanya. Hasil dari observasi dan wawancara dengan guru kelas tersebut adalah siswa kelas IV mempunyai kemampuan berpikir

kritis yang rendah pada muatan pembelajaran IPAS.

Selanjutnya peneliti mendalami materi pembelajaran IPAS yang akan dipelajari siswa di kelas IV dengan cara menelaah kurikulum merdeka yang nantinya akan dikembangkan dapat ke dalam media pembelajaran *Big Book* berbasis Etnosains. Peneliti menelaah Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang ada pada kelas IV Sekolah Dasar.

Tabel 1. Rumusan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)
Siswa dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.	Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan semanggi dan mendeskripsikan fungsinya. Menjelaskan bagaimana proses fotosintesis dan mengaitkan betapa pentingnya proses fotosintesis bagi makhluk hidup.

2. Tahap Perencanaan (*Design*)

Tahapan kedua yaitu perencanaan. Pada tahap dua ini, peneliti merancang sebuah media yang tepat untuk memenuhi

kebutuhan dan karakteristik siswa. Rancangan produk ini berfokus pada:
a. Rancangan media komprehensif, yang mencakup ukuran, bahan, tampilan, petunjuk, isi, dan evaluasi.

b. Unsur media *Big Book* mencakup cerita, gambar, maupun elemen-elemen pendukung pembuatan *Big Book*.

c. Bahan atau alat yang diperlukan dalam pembuatan *Big Book*.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap ketiga yaitu pengembangan, pada tahap ini peneliti mengolah desain yang sudah dirancang menjadi wujud nyata. Peneliti merancang sebuah media dengan mengintegrasikan gambar yang sesuai dengan alur cerita secara keseluruhan. Setelah pengembangan selesai, media akan dicetak dalam ukuran A3 dengan orientasi potret dan dilengkapi spiral di bagian atas.

Tahap pengembangan adalah tahap dimana peneliti membuat materi pembelajaran yang sesuai dengan desain yang telah dirancang. Pengkaji membuat materi tentang bagian tumbuh tanaman semanggi yang ini telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran di kelas IV. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu membuat materi pembelajaran (perangkat pembelajaran), mengembangkan produk (*Big Book* berbasis Etnosains), dan menguji coba materi yang telah disesuaikan.

4. Tahap Implementasi (*Implement*)

Tahap keempat adalah implementasi. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan implementasi media yang telah dikembangkannya. Tujuannya untuk memperoleh jawaban dari media yang telah dibuat. Penerapan media dilakukan di kelas

IV UPT SDN 169 Gresik, tetapi sebelum media diterapkan terlebih dahulu media ini melalui proses validasi dengan dosen-dosen yang berkompeten dibidangnya untuk mengetahui kelayakan media. Apabila media yang dibuat peneliti dikatakan valid, maka media siap diterapkan pada siswa kelas IV UPT SDN 169 Gresik.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluate*)

Tahap kelima adalah tahap terakhir yaitu evaluasi. Pada langkah ini, pengkaji menjalankan revisi atas media *Big Book* yang sudah dikembangkan apabila masih ditemukan hal-hal yang kurang dan harus disempurnakan berdasarkan hasil penerapan serta proses revisi untuk mencapai hasil akhir produk jadi yang dapat digunakan di sekolah. Tujuan utama tahap ini adalah untuk mengevaluasi kelayakan media. Dalam tahap evaluasi ini ada 2 penilaian yaitu sumatif dan formatif. Penilaian sumatif diambil dari hasil tes peneliti terhadap peserat didik. Sedangkan penilaian formatif diambil dari hasil kelayakan media dan perangkat (validasi).

Teknik pengumpulan data adalah susunan dalam penelitian yang paling mendasar. Oleh sebab itu tujuan pertama penelitian adalah memperoleh sebuah data. Pengembangan dikatakan baik bila memenuhi syarat yaitu valid, praktis dan efektif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui dua metode, yaitu metode kuantitatif dan

metode kualitatif. Data kuantitatif dan kualitatif diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu:

1. Lembar Angket

Lembar angket adalah instrumen yang digunakan peneliti untuk memvalidasi media pembelajaran *Big Book*. Adapun jenis angket yang diteliti sebagai berikut:

- a. Lembar validasi penilaian ahli media, praktisi pembelajaran dan keefektifan alat pembelajaran.
- b. Lembar angket respon siswa dan lembar observer guru, digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Hasil dari lembar angket penilaian dianalisis dengan menghitung hasil rata-rata dari setiap poin indikatornya. Tujuannya adalah untuk mengetahui ketercapaian indikator yang akan dijadikan acuan dalam perbaikan media.

c. Lembar Tes

Tes merupakan salah satu jenis cara mengumpulkan data. Tes berupa rentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dalam hal ini digunakan peneliti untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan siswa. Dalam penelitian ini, lembar tes digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa selama dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Big Book*. Lembar ini memuat 10 soal uraian.

2. Lembar Validasi

Validasi adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang telah diverifikasi memenuhi standar atau persyaratan oleh ahli validasi (validator). Adapun hal yang perlu di validasi adalah media dan perangkat pembelajaran. Media dan perangkat ini, divalidasi oleh 2 dosen ahli media serta ahli materi yang berasal dari Institut Al-Azhar Menganti Gresik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan perangkat yang dilakukan peneliti adalah mengembangkan media *Big Book* berbasis etnosains yang valid, praktis dan efektif, yang sebelumnya media ini sudah ada di UPT SDN 169 Gresik. Tetapi media yang digunakan di UPT SDN 169 Gresik termasuk media kategori biasa, kini peneliti mengembangkan media tersebut menjadi berbasis etnosains, dengan mengangkat kebudayaan menjadi sebuah pembelajaran. Peneliti mengangkat makanan khas kota Surabaya yaitu pecel semanggi. Peneliti menggunakan materi berkaitan dengan tanaman semanggi yaitu bagian tubuh tanaman semanggi.

1. Temuan validasi media dan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

Untuk mengetahui kualitas media serta perangkat pembelajaran yang dipakai dalam proses penelitian dengan baik, dilakukan dengan cara validasi ahli media

dan materi. Ahli media dan ahli materi berasal dari dosen Prodi; Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah ISTAZ Menganti Gresik. Adapun hasil ringkasan validasi sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Nilai Skor Rata-rata dan Persentase Hasil Validasi

No	Perangkat Pembelajaran	Total Skor Rata-rata	Kategori	Persentase	Kualifikasi
1.	Media <i>Big Book</i>	3,87	Sangat baik	96,876	Sangat valid
2.	Modul ajar	3,88	Sangat baik	97,02	Sangat bisa digunakan
3.	Bahan ajar	3,8	Sangat baik	95	Sangat bisa digunakan
4.	LKPD	3,81	Sangat baik	95,31	Sangat bisa digunakan
5.	Soal pre test dan post test	3,91	Sangat baik	97,91	Sangat bisa digunakan

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dalam tabel 2 tersebut, bisa disimpulkan bahwasanya temuan validasi perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti menunjukkan kategori sangat valid yaitu dengan rincian sebagai berikut: untuk media *Big Book* dengan skor rata-rata 3,87 dan persentase 96,876. Dengan ini dapat dikategorikan sangat baik dan sangat valid, untuk modul ajar dengan rata-rata skor 3,88 dan persentase 97,02. Dengan ini modul ajar dapat dikategorikan sangat baik dan sangat bisa digunakan. Untuk bahan ajar skor rata-rata yang didapatkan yaitu 3,8 dengan persentase 95. Dengan ini, bahan ajar

dapat dikategorikan sangat baik dan sangat bisa digunakan. Untuk LKPD mendapat skor rata-rata 3,81 dengan persentase 95,31. Dengan ini, LKPD dapat dikategorikan sangat baik dan sangat bisa digunakan. Adapun nilai rata-rata soal pre-test serta post-test sejumlah 3,91, dan persentase soal dengan kategori sangat baik serta sangat bermanfaat sebesar 97,91.

Hasil pengujian kepraktisan media pembelajaran *Big Book* dapat diukur dari keterlaksanaan proses pembelajaran dan hasil respon angket siswa oleh peneliti. Adapun hasil keterlaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Presentasi Kepraktisan Keterlaksanaan

Persentase	Kualifikasi	Keterangan
84% < skor ≤ 100%	Sangat praktis	Tidak revisi
68% < skor ≤ 84%	Praktis	Tidak revisi
52% < skor ≤ 68%	Cukup praktis	Tidak revisi
36% < skor ≤ 52%	Kurang praktis	Sebagian revisi
20% < skor ≤ 36%	Sangat kurang praktis	Revisi

DOI: <https://doi.org/10.37850/ibtida>
<https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/ibtida>

Dari informasi yang dikumpulkan pada tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa keterlaksanaan pengembangan media *Big Book* pada kelas IV UPT SDN 169 Gresik berlangsung sangat baik pada setiap tahap yang dilalui peneliti. Hal ini, dapat dibuktikan melalui skor rata-rata yang diberikan oleh ketiga observer yaitu: pada tahap mengamati mendapat jumlah skor rata-rata 3,92 mendapat kategori sangat baik, pada tahap bertanya dengan total skor rata-rata 4 mendapat kategori sangat baik, pada tahap mengumpulkan informasi dengan jumlah skor rata-rata 4 mendapat kategori sangat baik, pada tahap mencoba dengan jumlah skor

rata-rata 3,6 mendapat kategori sangat baik dan pada tahap mengkomunikasikan dengan jumlah skor rata-rata 4 mendapat kategori sangat baik. Adapun hasil resentase juga menunjukkan sangat praktis dengan perolehan skor 98. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui nilai kepraktisan media *Big Book*.

Dapat disimpulkan oleh peneliti dari pengumpulan data yang didapat dari hasil angket respon murid terhadap media yang dikembangkan oleh peneliti di atas adalah mendapat skor 94,8 dengan kategori sangat menarik.

Tabel 4 Hasil kualifikasi respon kelas IV

NO.	Presentase	Kategori
1.	81% < skor ≤ 100%	Sangat menarik
2.	61% < skor ≤ 80%	Menarik
3.	41% < skor ≤ 60%	Cukup menarik
4.	≤ 40%	Kurang menarik

2. Capaian keefektifan media

Hasil pengujian keefektifan yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan media teknologi berupa aplikasi SPSS 16.0. Hal tersebut

dijalankan demi mengidentifikasi keefektifan pemakaian media *Big Book* berbasis etnosains. Uji N-Gain Score

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pre tes	38.9667	30	13.74267	2.50906
pos tes	89.9667	30	6.68237	1.22003

Gambar 1 Hasil uji efektifitas Pree Test dan Post Test 30 peserta didik dari kelas IV

Dengan menggunakan tabel pengambilan keputusan.

Tabel 5 Hasil Nilai N-gain post test

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g \leq 0,30$	Rendah

Tabel 6 kategori tafsiran efektifitas N-Gain Score post test

Persentase	Tafsiran
<40%	Tidak Efektif
40-50%	Kurang Efektif
56-75	Cukup efektif
>76%	Efektif

Berdasarkan pemaparan dalam tabel 9 mengungkapkan bahwasanya rata-rata indeks gain yang didapat peserta didik saat pre test sebesar 38.9667 masuk pada kategori sedang, dikarenakan $30 < g \leq 70$ serta rata-rata indeks gain peserta didik saat post test sebesar 89.9667 yang tergolong tinggi. Dengan tafsiran N-Gain Score post test dikatakan Efektif, karena hasil >76%. Dengan ini bisa diketahui bahwasanya, penggunaan media pembelajaran *Big Book* berbasis etnosains dalam materi bagian tubuh tumbuhan semanggi bisa mengembangkan kemampuan berpikir kritis murid kelas IV UPT SDN 169 Gresik.

Berbagai studi yang berkaitan dengan studi ini diantaranya yakni: Jurnal penelitian dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Pada Pembelajaran Sub Tema Manusia dan Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar" oleh Vivi

Meidina Amalia, M. Sulthon Masyhud, Suparti (2023), menyimpulkan bahwa Hasil dari uji keefektifan relatif (ER) menunjukkan bahwa dalam penggunaan media *Big Book* pada proses pembelajaran subtema manusia dan lingkungan memiliki keefektifan tinggi dengan nilai 71%. Sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Ketika hasil belajar tinggi maka kemampuan berpikir kritis siswa pasti juga tinggi. Jadi, bisa dikatakan bahwa penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Vivi Meidina Amalia, M. Sulthon Masyhud, Suparti (2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari pengembangan media *Big Book* yang sudah dijalankan oleh pengkaji bisa disimpulkan yakni:

Media pembelajaran *Big Book* mendapat pernyataan sangat baik dan sangat valid dengan perolehan total skor rata-rata 3,87 mendapat kategori

<https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/ibtida>

sangat baik dan persentase 96,876 mendapat kualifikasi sangat valid. Dan perangkat pembelajaran lainnya seperti modul ajar, bahan ajar, LKPD, dan soal.

Adapun proses pembelajaran dengan memakai media *Big Book* berbasis etnosains ini, sudah terlaksana dengan sangat baik dan aktivitas peserta didik yang sesuai dengan tahapan pendekatan saintifik yang digunakan peneliti.

Media pembelajaran *Big Book* berbasis etnosains dinyatakan efektif, hal itu dinyatakan dengan adanya peningkatan pada nilai kemampuan berpikir kritis murid.

Dari temuan studi ini, ada beragam saran yang bisa membangun dalam perbaikan yang perlu dilakukan dalam penelitian pengembangan ini. Adapun perbaikan atau saran yang tepat sebagai berikut: Perlu adanya penelitian lanjutan terkait dengan pengembangan media pembelajaran *Big Book* pada materi bagian tubuh tanaman semanggi agar pembelajaran lebih bermakna. Perlu adanya perhatian terkait dengan pengolahan waktu agar proses pembelajaran berjalan lebih efisien. Sebaiknya media *Big Book* diuji coba dengan menggunakan multimedia (*proyektor*) pada saat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Nurul, Rahmat Rudianto, and Ria Resti Fauziah. "Application of Case-Based Wordwall Media to Improve Primary School Students' Critical Thinking

Abilities." *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School* 8.2 (2024): 73-83.

<https://madrosatuna.umsida.ac.id/index.php/Madrosatuna/article/download/1622/1778>

Amalia, Meidina V, Masyhud S., And Suparti Suparti. "Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Pada Pembelajaran Sub Tema Manusia Dan Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar." *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 10, No. 1 (2023): 62-73.

Anufia, Budur, And Alhamid T. "Instrumen Pengumpulan Data," 2019.

https://www.academia.edu/download/58374399/Instrumen_Pengumpulan_Data.Pdf.

Fauziah, Ria Resti. "Pengaruh Model Childrean Learning in Science (CLIS) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa di UPT SDN 207 Gresik." *El-Miaz: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar* 4.1 (2024): 8-13.

<https://jurnal.mialazhar.sch.id/index.php/el-miaz/article/view/121>

Meilanda, Indah, Satinem Satinem, And Rosalina E. "Pengembangan Media *Magic Box* Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas Iii Sdn 13 Lubuklinggau." *Jurnal Perspektif Pendidikan* 16, No. 1 (2022).

<https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/ibtida>

Noer, Purnama A. "Pengembangan Media Big-Book Pada Pembelajaran Tema Diriku Untuk Menumbuhkan Minat Baca Dan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 1 MI Al-Ma'arif Sukomulyo Manyar Gresik." Phd Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.

[Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/45785/](http://etheses.uin-malang.ac.id/45785/).

Pamela, Issaura Sherly, Suci Hayati, And Rila Suci Insani. "Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4, No. 2 (2019): 245-63.

Saputro, Budiyo. *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis Dan Disertasi*. Aswaja Presindo, 2017. [https://Books.Google.Com/Books?hl=Id&Lr=&Id=O2nsdwaaqbaj](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=O2nsdwaaqbaj)

[&Oi=Fnd&Pg=PA13&Dq=Budiyo no+Saputro+Manajemen+Penelitian+Pengembangan+\(Research+%26+Development\),+Bagi+Penyusun+Tesis+Dan+Disertasi&Ots=5bhgar54ak&Sig=Rbw1ulr-Ol76zhwgghey2k0ign](https://books.google.com/books?oi=fnd&pg=PA13&dq=Budiyo+no+Saputro+Manajemen+Penelitian+Pengembangan+(Research+%26+Development),+Bagi+Penyusun+Tesis+Dan+Disertasi&ots=5bhgar54ak&sig=Rbw1ulr-Ol76zhwgghey2k0ign)

Rusinta, Desi, Daimun Hambali, and Endang Widi Winarni. "Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi IPA Konsep Perpindahan Panas Di Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2020): 199-209.

Wahid, Nurfauzan, Sylvia Lara Syaflin, and M. Taheri Akhbar. "Pengembangan Aplikasi Media Belajar Mandiri (MBM) Untuk Siswa Kelas V SD Pada Pembelajaran IPA." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 2 (2022): 105-10.

